

INTISARI

Perkembangan *Smart City* di berbagai belahan dunia saat ini harus beradaptasi dengan kondisi yang baru akibat terjadinya pandemi COVID-19. Kota Yogyakarta dan Kota Surakarta merupakan salah satu kota yang proses perkembangan *Smart City* nya harus beradaptasi pada kondisi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi tipologi pelaksanaan *Smart City* dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tipologi pelaksanaan *Smart City* di Kota Yogyakarta dan Kota Surakarta di masa Pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta triangulasi sumber data dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi data-data sekunder. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui reduksi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat jenis pelaksanaan kegiatan *Smart City* di masa Pandemi COVID-19 yakni berjalan normal, berjalan lebih cepat, berjalan terhambat serta kegiatan baru yang muncul karena adanya inovasi. Keseluruhan jenis pelaksanaan tersebut memiliki tipologi yang berbeda-beda. Faktor yang memengaruhi tipologi pelaksanaan kegiatan *Smart City* di Kota Yogyakarta dan Kota Surakarta adalah kondisi infrastruktur digital, sosialisasi, kebijakan politik, kebutuhan masyarakat, kolaborasi stakeholder, kolaborasi OPD, sumber daya manusia, penyusunan wewenang kegiatan, kepemimpinan, inovasi, kebijakan *social distancing* serta kebijakan *refocusing* anggaran.

ABSTRACT

The current development of Smart City must adapt to new conditions due to the COVID-19 pandemic. Yogyakarta and Surakarta are two of the cities whose Smart City development process must adapt to these conditions. The purpose of this study was to determine the typology of Smart City implementation and identify the factors that influence the typology of Smart City implementation in Yogyakarta and Surakarta City during the COVID-19 pandemic. This study uses a qualitative method with a case study approach and triangulation of data sources by exploring the truth of certain information through various methods and sources of data acquisition. Data was collected through in-depth interviews and observation of secondary data. Data processing is done through data reduction. The results show that there are four types of implementation of Smart City activities during the COVID-19 Pandemic, namely running normally, running faster, walking hampered and new activities that arise due to innovation because of COVID-19 Pandemic. All of these types of implementation have different typologies. The factors that influence the typology of implementing Smart City activities in the City of Yogyakarta and Surakarta City are the condition of digital infrastructure, socialization, political policies, community needs, stakeholder collaboration, OPD collaboration, human resources, preparation of activity authority, leadership, innovation, social distancing policies and budget refocusing.